

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah tempat menimba ilmu bagi para pelajar dari berbagai latar belakang di semua tempat di penjuru muka bumi ini terutama di Indonesia. Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan taraf hidup suatu keluarga dan yang juga mampu meningkatkan mutu dari suatu kelompok masyarakat yang juga mampu meningkatkan mutu dari suatu bangsa.

Banyak aspek-aspek yang di pelajari di sekolah. Ilmu pengetahuan, pendidikan rohani dan juga kesehatan ada di dalamnya. Sekolah tidak saja hanya semata-mata memberikan pendidikan bagi anak didiknya, tetapi mereka bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan dan keselamatan anak-anak didik yang dititipkan menimba pendidikan di suatu sekolah.

Di dalam sekolah pun tidak hanya anak-anak didik saja yang ada, tetapi juga pekerja ada didalamnya. Ada tenaga inti yang berhubungan dengan pendidikan dan ada juga pekerja yang bekerja dalam bidang yang mendukung pendidikan.

Selain masalah pendidikan, kesehatan dan keselamatan pada anak-anak didik dan yang bekerja didalamnya dapat di masukkan sebagai aspek penting di suatu

sekolah. Oleh karena itu penerapan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai salah satu bagian dari operasi sekolah merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan untuk mencapai lingkungan belajar mengajar dan bekerja yang baik di suatu sekolah.

Jakarta International School merupakan salah satu sekolah bertaraf pendidikan internasional di Jakarta yang telah memiliki sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang cukup baik. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja itu di kelola oleh suatu departemen, yaitu Health and Safety Departement.

Sebagai sekolah yang menyediakan pendidikan bertaraf internasional bagi siswa dari berbagai bangsa dan sebagai lapangan kerja bagi karyawan expatriate dan nasional, setiap area pasti ada potensi bahaya dan resiko yang dapat menimbulkan celaka atau cedera. Potensi tersebut dapat dilihat dari lingkungan kegiatan dan sarana, bahan serta peralatan yang digunakan dalam kegiatan belajar, mengajar dan pekerjaan yang lain. Salah satu potensi bahaya yang mungkin terjadi adalah kebakaran. Kebakaran akan menimbulkan kerugian. Kerugian baik materi maupun korban jiwa. Ini tidak hanya dirasakan oleh semua yang berada disekolah, tetapi juga pihak keluarga yang terkait dan orang-orang yang berada disekitar tempat kejadian.

Dengan adanya potensi bahaya, resiko serta dampak yang ditimbulkan oleh kejadian kebakaran, maka diperlukan suatu program pengendalian kebakaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Jakarta International School adalah dengan melakukan sistem pencegahan dan penanganan kasus kebakaran yang bisa terjadi di sekolah atau tempat kerja bagi para pelajar dan semua pekerja didalamnya. Tujuan dibuatnya sistem ini adalah untuk menyelamatkan para penghuni sekolah dari bahaya

kebakaran sehingga resiko dan kerugian seperti korban jiwa dapat diminimalisasi bahkan dicegah.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui sejauh mana sistem pencegahan dan penanganan pada kasus kebakaran dimengerti dan berjalan dengan baik. Baik bagi para anak didik juga para karyawan expatriate terutama karyawan nasional.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan magang yang dilakukan penulis terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum penerapan sistem pencegahan dan penanganan pada kasus kebakaran di Jakarta International School.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sejauh mana pengetahuan para penghuni sekolah terhadap sistem pencegahan dan penanganan pada kasus kebakaran di Jakarta International School.
- b. Mengetahui prosedur pelaksanaan pencegahan dan penanganan pada kasus kebakaran dari awal hingga akhir.

C. MANFAAT

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui karakteristik dan kondisi lingkungan sekolah.
 - b. Mengetahui permasalahan yang dapat terjadi pada prosedur evakuasi kasus kebakaran.
 - c. Menambah pengetahuan dan keterampilan.
 - d. Menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam lingkungan pekerjaan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu mahasiswa menyelesaikan syarat perkuliahan.
 - b. Mengetahui bila ada kekurangan dalam sistem pencegahan dan penanganan pada kasus kebakaran di tempat kerja dan membantu menyempurnakan prosedur yang ada bila disetujui.
3. Bagi Fakultas
 - a. Membina kerjasama yang baik dengan institusi yang bersangkutan.
 - b. Mendapat masukan yang bermanfaat dalam pengembangan pendidikan guna menyetarakan sumber daya manusia sesuai dengan dunia kerja saat ini.